

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi tentang simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “Perkembangan Seni Bela Diri Tarung Derajat (1972-2017)”. Simpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan, yakni mengenai latar belakang lahirnya seni bela diri Tarung Derajat, upaya Perguruan Pusat Tarung Derajat dalam mengembangkan seni bela diri di Indonesia, dan dampak seni bela diri Tarung Derajat terhadap perkembangan seni bela diri di Indonesia. Rekomendasi pada bab ini peneliti tulis guna memberikan saran atau rekomendasi kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Latar belakang lahirnya seni bela diri Tarung Derajat adalah berdasar pada pengalaman Achmad Dradjat yang sering menjadi korban tindak kekerasan. Sebagai upaya pencegahan agar dirinya tidak menjadi korban lagi, Achmad Dradjat memutuskan untuk mempelajari dan mengasah suatu kemampuan bela diri. Achmad Dradjat memilih untuk mengembangkan seni bela diri sendiri dari pada belajar seni bela diri yang sudah ada. Hal tersebut didasari karena ketidakcocokan Achmad Dradjat dengan seni bela diri yang ada pada waktu itu. Dalam perkembangannya, Achmad Dradjat kemudian dikenal oleh masyarakat sebagai orang yang memiliki kepandaian bela diri dengan seni bela diri hasil ciptaannya. Hingga akhirnya Perguruan Bela Diri Boxer yang menjadi cikal bakal Tarung Derajat didirikan sebagai respon atas banyaknya masyarakat yang ingin belajar seni bela diri hasil ciptaan Achmad Dradjat.

- 2) Tarung Derajat sejak pendiriannya terus mengalami perkembangan, ditandai dengan terbentuknya kepengurusan Tarung Derajat di berbagai daerah di Indonesia. Tarung Derajat kemudian menghadapi tantangan terutama kritikan dari masyarakat untuk menjadikan Tarung Derajat sebagai seni bela diri yang kemampuannya bisa dibuktikan dalam pertandingan profesional, tidak hanya dalam perkelahian di jalanan saja. Kritikan tersebut dijawab dengan diselenggarakannya berbagai kejuaraan Tarung Derajat. Transformasi Tarung Derajat menjadi olahraga prestasi telah mengantarkannya menjadi anggota KONI. Implikasi dari keanggotaan itu, Tarung Derajat menjadi salah satu cabang olahraga yang rutin selalu dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON). Tarung Derajat terus berkembang hingga pernah dipertandingkan sekali dalam pagelaran *SEA Games* sebagai cabang olahraga eksibisi. Tarung Derajat hingga saat ini terus diupayakan untuk dipertandingkan kembali dalam pagelaran *SEA Games* sebagai cabang olahraga resmi.
- 3) Tarung Derajat telah memberikan dampak pada perkembangan seni bela diri di Indonesia. Dampak tersebut dapat dilihat dari terbentuknya kepengurusan Tarung Derajat di berbagai daerah di Indonesia. Tarung Derajat telah memberikan kontribusi untuk menyalurkan minat masyarakat yang ingin menekuni dan memiliki keterampilan seni bela diri. Tarung Derajat telah menambah kekayaan khazanah seni bela diri di Indonesia sehingga masyarakat memiliki bebrbagai opsi untuk memilih seni bela diri yang sesuai dengan preferensi masing-masing. Secara khusus Tarung Derajat juga telah memberikan dampak terhadap perguruan bela diri lain di Indonesia yaitu Bandung Karate Club atau disingkat BKC. Berdirinya Perguruan Pusat Tarung Derajat telah memunculkan sentimen negatif diantara sebagian anggota BKC terhadap Tarung Derajat. Kemunculan sentimen negatif itu dikarenakan Achmad Dradjat sebagai pendiri Tarung Derajat pernah menjadi anggota BKC. Bagi sebagian anggota BKC, Tarung Derajat tidak lebih dari sekedar seni bela diri hasil plagiat atau turunan dari karate.

5.2 Rekomendasi

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi dunia pendidikan di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan menjadi referensi bagi peserta didik SMA/MA kelas XII dalam mata pelajaran sejarah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Kurikulum 2013 yaitu mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. Tarung Derajat bisa dijadikan referensi untuk mengevaluasi perkembangan aspek sosial budaya pada masa Orde Baru dan Reformasi. Tarung Derajat juga bisa dijadikan pilihan sebagai ekstrakurikuler di sekolah untuk membina kepribadian peserta didik maupun untuk meraih prestasi. Mengingat Tarung Derajat merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) dan Pekan Olahraga Nasional (PON).
- 2) Bagi lembaga negara khususnya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI), penelitian ini diharapkan berguna bagi upaya-upaya yang dilakukan lembaga tersebut dalam pengembangan dan pembinaan olahraga bela diri khususnya Tarung Derajat. Pengembangan dan pembinaan ini sangat penting supaya konflik antar aliran seni bela diri ataupun antara perguruan bela diri tidak terjadi lagi. Penelitian ini diharapkan pula dapat mendorong KONI untuk memberikan dukungan khususnya pada seni bela diri lokal seperti Tarung Derajat untuk bisa lebih memperkuat eksistensinya hingga ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. KOI diharapkan juga untuk senantiasa terus mendukung Tarung Derajat supaya bisa dipertandingkan secara resmi dalam kejuaraan multi event *SEA Games*. Dukungan yang dilakukan oleh KOI bisa berupa pendampingan terhadap Pengurus Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) dalam upaya melakukan diplomasi terhadap *National Olympic Committee* (NOC) negara-negara Asia Tenggara.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi salah satu landasan bagi penelitian sejarah mengenai Tarung Derajat atau seni bela diri secara umum. Penelitian sejarah mengenai Tarung Derajat dirasa masih perlu untuk dilakukan karena ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak sempurna karena kurang mendalami secara detail setiap peristiwa-peristiwa penting mengenai Tarung Derajat. Hal tersebut disebabkan keterbatasan penulis dalam mendapatkan sumber-sumber primer karena kondisi pandemi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan sumber-sumber primer bisa banyak digunakan sehingga penelitian menjadi lebih mendalam. Penelitian mengenai Tarung Derajat juga bisa lebih dikembangkan menjadi sebuah sejarah lokal dengan meneliti perkembangan Tarung Derajat di daerah.